

Lampiran I : Ketetapan Majelis Wali Amanat IPB
Nomor : 15/MWA-IPB/2004
Tanggal : 26 Mei 2004.
Tentang : Pengesahan Rencana Kerja dan anggaran Tahunan Institut
Pertanian Bogor, Tahun Anggaran 2004.

1. KEBIJAKAN UMUM

Sesuai dengan program kerja 2003-2007 yang telah dibahas bersama MWA, telah ditetapkan beberapa kebijakan umum baru oleh pimpinan institut dan menjadi dasar dalam penyusunan RKAT 2004.

Kebijakan-kebijakan baru tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perubahan struktur organisasi fakultas kearah penguatan peran departemen sebagai unsur pelaksana akademik yang melaksanakan program pendidikan sarjana (S1) dan Pascasarjana (S2/S3) serta mempunyai tugas dan wewenang menyusun RKAT, sedangkan fakultas mempunyai tugas dan wewenang mengkoordinasikan dan melakukan penjaminan mutu kegiatan akademik di fakultas serta penyusunan RKAT.
2. Perubahan struktur organisasi Direktorat Pascasarjana menjadi Sekolah Pascasarjana yang antara lain mempunyai tugas dan wewenang mengkoordinasikan, melakukan penjaminan mutu, dan menjamin keunggulan pendidikan pascasarjana di lingkungan institut.
3. Penggabungan Lembaga Penelitian dan Lembaga Pengabdian pada Masyarakat menjadi Lembaga Penelitian dan Pemberdayaan Masyarakat dengan tugas dan wewenang mengarahkan, mengkoordinasikan, dan melakukan penjaminan mutu kegiatan penelitian dan pemberdayaan masyarakat di lingkungan institut, yang tercermin dari dianggarkannya dana untuk melakukan tugasnya.
4. Pengelolaan anggaran penerimaan IPB secara terpadu dari berbagai sumber, yaitu APBN dalam bentuk anggaran rutin dan anggaran pembangunan, Dana Masyarakat (DM) dalam bentuk SPP maupun penerimaan lainnya, Dana Kerjasama (KS) yang diperoleh berdasarkan kontrak dengan Pemerintah maupun swasta, dan Penerimaan dari Usaha Komersial (PUK).
5. Pengelolaan anggaran pengeluaran IPB dilakukan secara terpadu mengacu pada program kerja 2003-2007, standar biaya yang ditetapkan yang berlaku setiap tahun, dan berbagai ketentuan Pemerintah yang masih diberlakukan pada masa transisi IPB sebagai PT-BHMN, serta kebutuhan pengeluaran yang belum dapat distandarisasi.
6. Pengalokasian anggaran untuk unit-unit kerja dengan pola yang lebih berorientasi kepada peningkatan produktifitas dan kualitas, yaitu terdiri atas: kebutuhan tetap (*fixed*), penilaian kinerja (*performance-based*), dan persaingan (*competitive-based*) sebagai pengganti alokasi statis dalam bentuk persentase.
7. Penerapan Sistem Perencanaan dan Sistem Keuangan menuju peningkatan transparansi dan akuntabilitas manajemen perguruan tinggi, menggunakan teknologi informasi.

8. Peningkatan kesejahteraan dosen dan tenaga penunjang sesuai peran dan kinerjanya dalam pelaksanaan tugas dengan mempertimbangkan kondisi keuangan institut.

2. FOKUS KEGIATAN

Sebagai penjabaran program kerja lima tahunan (2003-2007) RKAT 2004 disusun dengan memperhatikan capaian kinerja tahun 2003 dan perkiraan kemampuan pendanaan pada tahun 2004. Sebagai tahun perbaikan proses, pada tahun 2003 program kerja difokuskan pada bidang organisasi, sumberdaya manusia, keuangan, pembangkitan pendapatan, serta komunikasi dan informasi. Kebijakan umum institut menggariskan bahwa tahun 2004 adalah tahun pengendalian sistem kualitas. Fokus program kerja pada tahun 2004 adalah pada penelitian dan pemberdayaan masyarakat, fasilitas dan infrastruktur, serta komunikasi dan informasi. Namun demikian, beberapa bidang yang menjadi fokus program kerja pada tahun 2003 tetapi belum dapat dilaksanakan secara tuntas, diteruskan dan ditingkatkan pelaksanaannya pada tahun 2004.

3. RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUN 2004

Tahun 2004 sebagai tahun pengendalian sistem kualitas, akan dilaksanakan program kerja dengan titik berat pada peningkatan sistem kualitas, sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas manajemen institusi
2. Peningkatan kualitas pendidikan
3. Peningkatan kualitas penelitian
4. Peningkatan kualitas pemberdayaan masyarakat
5. Peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumberdaya manusia
6. Peningkatan manajemen keuangan
7. Peningkatan manajemen fasilitas dan infrastruktur
8. Peningkatan manajemen informasi dan komunikasi dan
9. Peningkatan pembangkitan pendapatan

Secara khusus target utama yang akan dicapai dalam tahun 2004 pada pelaksanaan program kerja tersebut disajikan dalam **Tabel 1**.

A. Rencana Kegiatan

1. Peningkatan Kualitas Manajemen Institusi

Kegiatan dalam penataan organisasi/manajemen institusi, difokuskan pada penataan organisasi departemen, pusat dan LPPM serta hubungan tata kerja antar unit kerja.

Output kegiatan antara lain:

- struktur organisasi departemen,

- draft kompetensi departemen berdasarkan konsep departemenisasi,
 - struktur organisasi Pusat dan LPPM,
 - SOP dalam melaksanakan tugas dan fungsi unit kerja,
 - staffing pada unit-unit kerja.
2. Peningkatan Kualitas Pendidikan
- Kegiatan pengembangan dalam pendidikan jenjang sarjana dilakukan melalui program pengembangan departemen yang didanai dari Paket SP4 kompetitif, Paket Hibah kompetitif A2, Paket Hibah Kompetitif B, Due-like, QUE dan pengembangan perpustakaan dan jasa pengembangan karir dan ketenagakerjaan. Output kegiatan ini antara lain:
- hasil kajian relevansi kurikulum,
 - metode pengajaran yang lebih efektif,
 - referensi yang lebih kaya,
 - jumlah keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen meningkat
 - kemampuan berkomunikasi meningkat
 - kemampuan kewirausahaan meningkat
 - administrasi pendidikan meningkat
3. Peningkatan Kualitas Penelitian
- Kegiatan penelitian masih mengandalkan pada penelitian kerjasama, dengan output yang diharapkan:
- jumlah penelitian jangka panjang meningkat,
 - jumlah publikasi ilmiah meningkat
4. Peningkatan Kualitas Pemberdayaan Masyarakat
- Kegiatan pelayanan masyarakat difokuskan pada pemberian layanan informasi teknologi tepat guna dan pengetahuan melalui pendampingan dan kerjasama pembangunan. Output yang diharapkan adalah:
- jumlah kerjasama jangka panjang pemberdayaan masyarakat meningkat,

Tabel 1. Target utama pada setiap bidang program kerja dalam tahun 2004

No	Bidang Program Kerja	Target utama
1	Manajemen institusi	<ul style="list-style-type: none">• Tertatanya departemen dan pusat penelitian dan pengabdian masyarakat• Terlaksananya sentralisasi administrasi• Terbentuknya Politeknik IPB
2	Pendidikan	Terlaksananya sistem jaminan mutu pendidikan
3	Penelitian	Terbentuknya penelitian payung, untuk ini IPB akan menyediakan anggaran sebesar Rp 1 milyar
4	Pemberdayaan masyarakat	Adanya keterkaitan antara penelitian dengan upaya pemberdayaan masyarakat
5	Sumberdaya manusia	<ul style="list-style-type: none">• Adanya sistem insentif berdasarkan penilaian kinerja• Adanya tambahan asuransi kesehatan selain Askes
6	Keuangan	<ul style="list-style-type: none">• Berlakunya standar biaya penyelenggaraan pendidikan dalam kerangka efektifitas dan efisiensi penyelenggaraan tridharma• Mekanisme penggunaan anggaran yang dapat dipertanggungjawabkan
7	Fasilitas dan infrastruktur	<ul style="list-style-type: none">• Terlaksananya penjadwalan terpadu perkuliahan• Terpusatnya pendidikan S1,S2,S3 di Kampus Darmaga• Dimulainya pengembangan Agro-edu tourism
8	Sistem informasi dan komunikasi	<ul style="list-style-type: none">• Efisiensi dan efektivitas komunikasi dan akses informasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi• Terlaksananya sistem informasi akademik dan pegawai
9	Pembangkitan pendapatan	Adanya kontribusi dari <i>holding company</i> bagi penyelenggaraan tridharma

- publikasi teknologi tepat guna meningkat,
- inovasi teknologi tepat guna meningkat,
- informasi lapangan pekerjaan bagi lulusan tersedia lebih luas.

5. Peningkatan Kapasitas dan Kapabilitas Sumberdaya Manusia

Kegiatan pengembangan sumberdaya manusia diarahkan untuk meningkatkan kapabilitas dan kapasitas SDM IPB. Output kegiatan yang diharapkan adalah:

- meningkatnya keilmuan dosen,
- meningkatnya kemampuan manajemen bidang tertentu staf penunjang,
- meningkatnya keterampilan teknis tenaga teknis dan laboran

6. Peningkatan Manajemen Keuangan

Kegiatan manajemen keuangan diarahkan untuk menghasilkan:

- aksesibilitas informasi keuangan bagi pihak management meningkat,
- pengelolaan keuangan yang lebih efisien dan efektif,
- transparansi (akuntabilitas) pengelolaan keuangan meningkat

7. Peningkatan Manajemen Fasilitas dan Infrastruktur

Kegiatan manajemen fasilitas dan infrastruktur diarahkan untuk menghasilkan:

- efisiensi dan efektifitas penggunaan fasilitas dan infrastruktur meningkat,
- meningkatkan pendapatan dari penggunaan fasilitas dan infrastruktur,
- pelayanan penanggulangan kerusakan fasilitas dan infrastruktur meningkat

8. Peningkatan Manajemen Fasilitas Informasi dan Komunikasi

Manajemen fasilitas komunikasi dan informasi diarahkan untuk menghasilkan

- aksesibilitas data dan informasi manajemen meningkat
- aksesibilitas terhadap sumber pengetahuan dan keilmuan meningkat

9. Peningkatan Pembangkitan Pendapatan

Aktivitas ini diarahkan untuk adanya kontribusi terhadap penyelenggaraan pendidikan tinggi.

B. Rencana Penganggaran

Penerimaan tahun 2004 direncanakan sebesar Rp. 282.287.704.256,-, dengan Rencana Pengeluaran selama tahun 2004 sebesar Rp. 258.957.228.500,- dan dana yang akan diluncurkan ke tahun 2005 sebesar Rp. 23.330.475.756,-. Dana yang akan diluncurkan terdiri dari Dana Abadi, Dana PPKM, Deposit Asrama, Dana Ekalokasari Plaza dan Dana Penyelenggaraan Program.

Rencana Penerimaan tahun 2004 disajikan dalam **Tabel 2**. Rencana penerimaan tahun 2004 dibandingkan dengan penerimaan tahun 2003 lebih besar sebesar 127,4%, yang diharapkan dapat tercapai dengan peningkatan kontribusi dari usaha komersial, kerjasama penelitian dan pemberdayaan masyarakat, SPP penyelenggaraan program pascasarjana kelas khusus dan dana peningkatan kualitas penyelenggaraan program pendidikan sarjana dari hibah kompetitif. **Tabel 3** menyajikan rekapitulasi rencana pengeluaran tahun 2004 dengan rinciannya disajikan dalam **Tabel 4**.

